

Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Hasil Pertanian (Studi Di CV. Aura Seed Indonesia)

Nuri Shabrina Putri Ardi¹, Eka Askafi²

¹ CV. Aura Seed Indonesia

²Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Islam Kadiri, Kediri

Email: nurishabrinap@gmail.com

Abstrak

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, manufaktur, maupun perdagangan dituntut untuk selalu bisa eksis dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Persediaan merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara optimal agar dapat memenuhi kualitas dan kuantitas yang diinginkan oleh pelanggan. Pengelolaan persediaan barang memegang peranan penting dalam proses kegiatan jual beli pada perusahaan dagang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaan yang dimilikinya. Volume produksi yang terus meningkat atau stabil diangka yang besar serta biaya-biaya yang diminimalisir tentu akan menjadi sebuah jaminan tersendiri bagi Perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi volume produksi benih kacang Panjang melalui pengelolaan persediaan bahan baku di CV. Aura Seed Indonesia. Metode penelitian melibatkan pendekatan kualitatif dengan wawancara terhadap pimpinan dan beberapa tim dari CV. Aura Seed Indonesia, serta observasi langsung ke lapangan. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan persediaan benih kacang Panjang di CV. Aura Seed Indonesia telah dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sehingga volume produksi di CV. Aura Seed Indonesia dapat meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan benih kacang Panjang di perusahaan.

Keywords: Pengelolaan persediaan, volume produksi, benih kacang Panjang

Abstract

Companies which is operating in the service, manufacturing and trade sectors are required to always be able to exist in fulfilling customer expectations and needs. Inventory is a resource that must be managed optimally to fulfilling the quality and quantity desired by customers. Inventory management plays an important role in the buying and selling process of a trading company, so it is important for companies to manage and monitor their inventory. Continuously increasing or stable production volume, combined with minimal costs, can ensure a company's survival. This study aims to determine the optimization of long bean seed production volume through raw material inventory management at CV. Aura Seed Indonesia. This research method used a qualitative approach, including interviews with management and several team members at CV. Aura Seed Indonesia, continued with field observations. The results indicate that long bean seed inventory management at CV. Aura Seed Indonesia has been carried out optimally and in accordance with established procedures. Thus, production volume at CV. Aura Seed Indonesia can increase and meet the company's long bean seed needs.

Keywords: Inventory management, production volume, long bean seeds

A. Latar Belakang Teoritis

Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik usaha perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan pelanggan akan produk atau barang yang digunakannya. Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, manufaktur maupun dagang dituntut untuk selalu bisa eksis dalam memenuhi harapan dan

kebutuhan pelanggan (Hangin, 2015). Salah satu hal yang harus dikelola dan dapat menunjang perusahaan itu untuk tetap bisa eksis dalam dunia bisnis adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara optimal agar dapat memenuhi kualitas dan kuantitas yang diinginkan oleh pelanggan.

Setiani (2021) mengemukakan bahwa persediaan merupakan salah satu bagian penting dari kegiatan bisnis perusahaan. Pengertian persediaan menurut Listiani dan Wahyuningsih (2019), Andreani, dkk (2022), Saraswati dan Harahap (2020), dan Assauri

(2008) yaitu salah satu aset atau aktiva perusahaan yang berwujud, meliputi barang-barang milik perusahaan yang dirancang untuk dijual kepada orang lain. Lutfi dan Sasongko (2022) dan Surindra dkk (2020) mengemukakan bahwa manajemen persediaan merupakan salah satu bagian penting dalam proses produksi dan berfungsi sebagai pengendalian aset perusahaan. Tujuan manajemen persediaan menurut Heizer dan Render (2015), serta Lahu dan Sumarauw (2017) adalah usaha Perusahaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen guna menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan.

Pengelolaan persediaan barang memegang peranan penting dalam proses kegiatan jual beli pada perusahaan dagang, sehingga penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengawasi persediaan yang dimilikinya. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pencatatan yang baik dan akurat sesuai dengan kebutuhan serta pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya sampai dengan pengeluarannya. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dituntut untuk melaksanakan proses produksi secara efisien dan efektif tanpa mengurangi mutu dari produk tersebut sehingga mendapatkan hasil produksi yang terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan Masyarakat (Maesaroh, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi. Fitriyah (2018) menjelaskan bahwa terpenuhinya satu atau seluruh barang tepat pada waktunya membuat kegiatan suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Ketersediaan bahan baku yang optimal sangat menentukan kelancaran

proses produksi, efisiensi biaya, dan pada akhirnya, profitabilitas perusahaan. Di sisi lain, persediaan yang berlebihan dapat menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi, risiko kerusakan, dan penurunan kualitas, sementara persediaan yang kurang dapat mengakibatkan terhentinya produksi, kehilangan peluang penjualan, dan hilangnya kepercayaan pelanggan.

CV. Aura Seed Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura, termasuk salah satunya adalah benih kacang panjang. Kacang panjang merupakan salah satu produk unggulan perusahaan yang memiliki permintaan pasar yang stabil. Proses produksi benih kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia sangat bergantung pada pasokan bahan baku kacang panjang yang berkualitas dan berkelanjutan. Bahan baku ini diperoleh dari petani mitra yang berada di beberapa tempat dan dengan pola kemitraan tertentu. Perusahaan yang melakukan proses produksi sangat membutuhkan bahan baku sebagai *input* untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi.

Definisi bahan baku (*raw material*) menurut Stevenson dan Chuong (2014), Sulaiman dan Nanda (2015), Roni (2016), dan Ramadhani, dkk (2020) adalah bahan yang digunakan untuk membuat produk, dimana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Bahan baku atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Raw Material* merupakan bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong mempunyai arti yang sangat penting, karena modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi.

Hasil produksi yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi merupakan pengertian dari Volume Produksi. Volume produksi yang terus meningkat atau stabil diangka yang besar serta biaya-biaya yang diminimalisir tentu akan menjadi sebuah jaminan tersendiri bagi Perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaannya. Demi mencapai sebuah hasil produksi yang tertinggi tentu diperlukan kiat-kiat serta strategi yang jitu untuk mengalahkan produk pesaing dan meningkatkan penjualan produk milik

perusahaan sendiri, salah satunya adalah mengelola persediaan dengan efisien.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan adalah penelitian metode kualitatif deskriptif. Nugrahani (2014), Creswell (2015), dan Moloeng (2019) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, serta memahami kondisi suatu konteks dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang apa yang ada di lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengumpulan data, karena peran peneliti sebagai kunci utama dalam mencari dan menemukan sebuah informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan pendapat Halim (2018), yang mengemukakan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data, dengan menggunakan instrumen manusia, data dapat diperoleh secara alami dan sesuai kondisi lapangan sesungguhnya.

Penelitian ini dilakukan di CV. Aura Seed Indonesia, yang letak kantornya berada di jalan Ki Hajar Dewantoro No. 207 Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. CV. Aura Seed Indonesia merupakan salah satu perusahaan benih hortikultura yang telah lama memproduksi di Kediri dan merupakan salah satu perusahaan bidang pertanian yang mampu bertahan dan bersaing di tengah-tengah perusahaan besar sejenis yang berada di kabupaten Kediri.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu wawancara dengan 7 narasumber, observasi, serta dokumentasi. Narasumber wawancara ini adalah Bapak Prijadi selaku Pimpinan CV. Aura Seed Indonesia, Ibu Anita selaku Manajer Administrasi, Bapak Anas Haris selaku Manajer Prosesing, Bapak Hendi selaku Manajer Produksi, Bapak Agung Basuki selaku manajer RD, Ibu Asri Dian selaku koordinator customer service, serta Bapak Edi Sucipto selaku koordinator produksi.

Analisis data menurut Creswell (2015) merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Creswell (2015), yaitu mengumpulkan data mentah, mengolah dan mempersiapkan data, membaca dan melihat seluruh data, memberikan kode data, menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan, serta menginterpretasi makna dari data.

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan valid atau tidaknya antara data dari objek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam penelitian (Creswell, 2015). Beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yang dipaparkan pada penelitian ini, meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

C. Hasil dan Pembahasan

Kacang Panjang adalah jenis sayuran polong-polongan yang banyak tumbuh di wilayah tropis dan subtropis, termasuk di Indonesia. Terdapat beberapa bagian yang dapat diolah dari tanaman kacang Panjang, yaitu polong kacang Panjang maupun biji kacang panjang. Biji ini merupakan hasil dari buah kacang panjang yang telah matang dan kering, yang kemudian dipanen dan diproses untuk dijadikan benih. Benih kacang panjang adalah biji kacang panjang yang siap ditanam untuk menghasilkan tanaman kacang panjang. Benih kacang Panjang merupakan salah satu komoditas yang dijual oleh CV. Aura Seed Indonesia.

Penanaman benih kacang panjang dalam rangka mempersiapkan bahan baku di CV. Aura Seed Indonesia menggunakan sistem kemitraan dengan petani. Petani mitra dengan didampingi oleh tim produksi CV. Aura Seed Indonesia melakukan penanaman mulai awal tanam hingga panen dan kemudian hasil panen tersebut dibawa kembali ke gudang CV. Aura Seed Indonesia sebagai bahan baku untuk kemudian diolah menjadi

bahan setengah jadi dan dikemas sehingga menjadi barang yang siap untuk dijual. Kacang panjang mulai dari awal penanaman hingga dapat dipanen berupa benih, membutuhkan waktu kurang lebih 50 sampai 70 hari setelah tanam.

Penanaman benih kacang Panjang pada dasarnya dapat dilakukan sepanjang tahun, akan tetapi jika penanaman tersebut bertujuan untuk menghasilkan benih sebagai bahan baku kacang Panjang, maka akan lebih optimal jika dilakukan pada saat musim kemarau. Hasil yang diperoleh Ketika menanam kacang Panjang pada saat musim hujan tidak buruk, akan tetapi jika ditanam ketika musim kemarau akan memperoleh hasil maksimal. Hal ini dikarenakan pada saat musim kemarau, penjemuran kacang Panjang pasca panen dan proses pematangan polong menjadi lebih optimal. Curah hujan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan polong kacang Panjang.

Benih-benih yang ditanam oleh petani mitra diproduksi berdasarkan pada target penjualan yang telah disusun oleh divisi marketing. Setiap pertengahan tahun dan akhir tahun, CV. Aura Seed Indonesia akan mengadakan pertemuan dengan tim dari divisi marketing guna mengevaluasi kegiatan penjualan yang telah dilaksanakan selama setengah tahun dan satu tahun terakhir. Serta membuat rencana penjualan yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Produksi benih kacang Panjang didasarkan pada target penanaman dan target panen yang telah dibuat oleh divisi produksi berdasarkan pada rencana penjualan divisi marketing selama satu tahun. Perkiraan jumlah panen calon benih kacang Panjang tidak selalu sesuai dengan jumlah panen yang sebenarnya. Hal ini juga menyebabkan ketersediaan bahan baku kacang panjang dari petani mitra seringkali tidak stabil, tidak jarang jumlah tonase panen di bawah estimasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan daripada pihak marketing. Persediaan bahan baku kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia tahun 2023 persediaan bahan baku kacang panjang mencapai 32.485 kg dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan jumlah, yaitu mencapai 40.292 kg.

Petani mitra CV. Aura Seed Indonesia memiliki keterikatan perjanjian kerjasama kemitraan dengan perusahaan selama kurun

waktu satu tahun, dan akan diperbarui di tahun berikutnya. Perjanjian kerjasama kemitraan antara petani mitra dengan divisi produksi memuat beberapa hal, termasuk peraturan masing-masing pihak, pinjaman yang diberikan oleh perusahaan, serta harga pembelian bahan baku kacang panjang dari petani mitra. Perusahaan memberikan sarana pinjaman bagi petani yang berupa benih, pupuk dan pestisida, dan biaya untuk memproduksi benih. Serta petani mitra mendapat jaminan harga jual produk benih hortikultura di atas 5% dari harga yang ada di pasaran, dan adanya peningkatan kapasitas SDM petani melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan. Selanjutnya pinjaman yang diberikan kepada petani mitra dikembalikan dengan cara dipotongkan dari hasil panen yang diperoleh.

Selain sarana pinjaman bagi petani mitra, harga pembelian bahan baku perusahaan juga tercantum dalam perjanjian kerjasama kemitraan. Harga yang berlaku di perjanjian kerjasama kemitraan antara petani mitra dengan divisi produksi berlaku selama satu tahun dan berlaku *flat*. Harga pasar memang bisa berubah sewaktu waktu melihat harga yang ditawarkan oleh pihak kompetitor kepada petani, hal ini bertujuan agar para petani mitra tidak tergiur oleh produk kompetitor yang menawarkan harga lebih tinggi. Harga bahan baku kacang panjang dapat bervariasi, tergantung dengan varietas yang ditanam karena produktivitas kacang panjang yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, serta bervariasi karena ditentukan berdasarkan pada kesepakatan dengan petani.

Penanaman benih kacang panjang untuk memenuhi ketersediaan bahan baku di CV. Aura Seed Indonesia tidak selalu sesuai dengan apa yang direncanakan dan tidak selalu membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para petani mitra CV. Aura Seed Indonesia dalam menyediakan bahan baku atau calon benih kacang panjang. Beberapa hal yang dapat menyebabkan adanya kendala pada saat proses penanaman maupun pada saat panen kacang panjang adalah adanya perubahan iklim, curah hujan tinggi, hujan yang disertai dengan angin kencang yang menyebabkan tanaman roboh, cuaca ekstrim, adanya bencana alam seperti banjir, tanaman terkena

hama dan penyakit, serta adanya kompetitor dari perusahaan lain yang memiliki tanaman sejenis. Hal tersebut di atas dapat menyebabkan adanya kegagalan panen kacang panjang pada petani mitra.

Persediaan calon benih kacang Panjang melalui berbagai proses hingga menjadi persediaan benih kacang Panjang dan siap dijual. Proses alur barang mulai dari bahan baku (calon benih kacang Panjang) hingga menjadi persediaan, diawali dari divisi Research and Development (R&D) yang merakit varietas unggul yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tren di Masyarakat. Kemudian dari divisi produksi mengambil benih dari divisi R&D, yang mana dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di CV. Aura Seed Indonesia. Divisi produksi kemudian memproduksi benih dan melakukan kerja sama dengan petani mitra mulai dari awal penanaman hingga panen menjadi calon benih kacang Panjang.

Panen yang dibawa oleh divisi produksi kemudian diserahkan kepada divisi prosesing dan akan melalui beberapa proses *treatment* seperti sortasi dan fumigasi. Ketika proses tersebut telah selesai, maka barang tersebut sudah menjadi barang setengah jadi dan sudah dapat disebut sebagai persediaan benih kacang Panjang. Benih tersebut sudah siap untuk proses berikutnya, yaitu packing benih, dan kemudian didistribusikan kepada divisi marketing di berbagai wilayah. Divisi produksi yang beriringan dengan divisi Quality Control (QC) selalu mendampingi petani mitra dalam penanaman calon benih kacang panjang sejak awal proses penanaman benih hingga panen dan proses *treatment*. Jumlah persediaan benih kacang Panjang yang telah di *treatment* dan sudah menjadi barang setengah jadi dan siap dikemas untuk dijual selama tahun 2023 persediaan benih mencapai 32.335 kg dan tahun 2024 mencapai 40.172 kg.

Persediaan benih kacang Panjang CV. Aura Seed Indonesia disimpan dalam *cold room* divisi prosesing. Pengelolaan persediaan benih kacang Panjang di CV. Aura Seed Indonesia dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Salah satunya adalah dilakukan pencatatan setiap ada benih yang masuk dan yang keluar. Benih yang dikeluarkan untuk dipacking dan dijual adalah benih yang lebih dulu masuk menjadi stok benih. Benih yang telah dilakukan *treatment* dan siap dikemas

disusun berdasarkan varietas dan diberikan keterangan berupa label pada masing-masing karung dan dicatat pada kartu stok terkendali.

Volume produksi adalah jumlah barang atau jasa yang berhasil diproduksi oleh suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hal ini merupakan indikator penting untuk mengukur seberapa efisien dan efektif proses produksi dalam suatu bisnis. Optimalisasi volume produksi merupakan strategi kunci untuk mencapai efisiensi maksimum dalam setiap usaha, termasuk produksi benih kacang Panjang di CV. Aura Seed Indonesia. Hal ini bukan hanya tentang menghasilkan sebanyak mungkin, tapi tentang menghasilkan jumlah yang tepat dengan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan pasar. Optimalisasi volume produksi di CV. Aura Seed Indonesia dilakukan dengan cara penanaman yang dilakukan oleh divisi produksi, dan dilaksanakan pada *fix season* atau musim tanam sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu CV. Aura Seed Indonesia melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait Teknik budidaya kacang Panjang yang baik dan benar, sehingga produktivitas kacang Panjang bisa maksimal.

Mengoptimalkan volume produksi berarti mencari cara untuk memproduksi jumlah barang atau jasa yang paling efisien dan efektif, demi mencapai tujuan bisnis, seperti memenuhi permintaan pelanggan, mengurangi biaya, atau meningkatkan keuntungan. Mengoptimalkan volume produksi merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan kombinasi antara perencanaan yang strategis, eksekusi yang efisien, dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Pengelolaan persediaan saling berkaitan erat dengan volume produksi seperti dua sisi mata uang, yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut: manajemen persediaan yang baik akan mendukung kelancaran dan efisiensi produksi. Sementara produksi yang terencana dengan baik akan memengaruhi kebutuhan persediaan. Melalui pendekatan yang tepat, maka yang diperoleh tidak hanya bisa menghasilkan lebih banyak, tetapi juga menghasilkan dengan kualitas lebih baik.

D. Kesimpulan

Persediaan calon benih kacang panjang (bahan baku) diperoleh dari

penanaman yang bekerja sama dengan petani mitra setempat yang terikat dengan kontrak kerja selama kurun waktu satu tahun, yang kemudian akan diperbarui di tahun berikutnya. Kontrak kerja petani mitra dengan divisi produksi memuat beberapa hal, termasuk peraturan masing-masing pihak, pinjaman yang diberikan, serta harga pembelian bahan baku kacang panjang dari petani mitra. Pengelolaan persediaan bahan baku memiliki peran krusial dalam mengoptimalkan volume produksi, dengan pengelolaan yang efektif maka akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan volume produksi serta mencapai tujuan perusahaan. Mengimplementasikan strategi pengelolaan persediaan secara tepat, perusahaan dapat menciptakan keseimbangan yang optimal antara ketersediaan produk, dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya akan mengoptimalkan volume produksi.

E. Referensi

- Andreani, Nurlaila, Syahbudi. 2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.1 No.4. *Analisis Perputaran Persediaan dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.*
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Creswell. 2015. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyah, S. 2018. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Pabrik Tahu Makassar Usaha Bapak Miswan*.
- Halim, A. 2018. *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hangin dkk. 2015. Analisis Pengelolaan Persediaan Pada PT. Daun Buah Kaltim di Samarinda.
- Heizer, Jay and Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi: Keberlangsungan dan Rantai Pasokan. Edisi 11*. Penerjemah Dwi Anoegrah, Wati S dan Indra Almahdy. Jakarta: Salemba Empat.
- Lahu dan Sumarauw. 2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen* Vol.5 No.3. *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan pada Dunkin Donuts Manado*.
- Listiani dan Wahyuningsih. 2019. *Jurnal PETA* Vol 4 No 1. *Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba*.
- Lutfi dan Sasongko. 2022. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol.5 No.1. *Perencanaan Produksi dan Manajemen Persediaan pada Perusahaan kue dan Roti*.
- Maesaroh, Furniawan, Agustiar. 2021. *E-Journal Studia Manajemen* Vol. 10 No.1. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Pada CV. Shaniqua Marigold Bamboo di Rongkasbitung*.
- Ramdhani, Dandan, dkk. 2020. *Akuntansi Biaya : Konsep dan Implementasi di Industri manufaktur*. Yogyakarta: CV Markumi.
- Roni, S. 2016. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Activity Based Costing*. Analisis pada PT Besmindo Andalan Semesta. Departement Management, Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia.
- Saraswati dan Harahap. 2020. *Akuntansi Keuangan Tinjauan IFRS*. Andalan Bintang Ghonim.
- Setiani, J.G. 2021. "Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang Dagang Dengan Analisis ABC dan Economic Order Quantity di UD. Suci Indah," Bachelor Thesis, Universitas Hasanuddin.
- Stevenson, W.J dan Chuong, S. 2014. *Manajemen Operasi: Perspektif Asia, Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaiman, F., dan Nanda. 2015. *Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode EOQ pada UD. Adi Mabel*. *Jurnal Teknovasi*. 02. 1-11. Diakses dari <https://ejournal.plm.ac.id/index.php/teknovasi/article/view/39/29>
- Surindra, dkk. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.